

RINGKASAN MONITORING EVALUASI HAMA DAN PENYAKIT PT. UTAMA DAMAI INDAH TIMBER TAHUN 2025

Tumbuhan tidak selamanya bisa hidup tanpa gangguan, kadang mengalami gangguan dari binatang atau organism kecil (virus, bakteri atau jamur). Hewan dapat disebut hama karena mengganggu tumbuhan dengan memakannya, contoh kumbang, belalang, ulat, tikus dan lain-lain. Gangguan yang disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur disebut penyakit. Tidak seperti hama, penyakit itu tidak memakan tumbuhan tetapi merusak tumbuhan dengan mengganggu proses dalam tubuh tanaman hingga mematikan tanaman. Gangguan hama dan penyakit dalam skala besar pada tanaman budidaya dapat mengganggu persediaan tanaman dan bisa merugikan.

Tujuan monitoring dan evaluasi hama dan penyakit adalah :

1. Mengetahui kondisi kesehatan bibit selama masa persemaian.
2. Mendeteksi secara dini gejala serangan hama dan infeksi penyakit.
3. Menentukan tindakan preventif dan kuratif yang tepat dan efisien.
4. Meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT)
5. Meningkatkan keberhasilan persemaian dan kualitas bibit siap tanam.

Perencanaan kegiatan monev disusun secara per periode, meliputi aspek teknis serta administrasi sebagai berikut :

1. Waktu Pelaksanaan
Monitoring dilakukan secara rutin setiap seminggu sekali, sedangkan evaluasi dilakukan setiap akhir bulan sekaligus merangkap temuan dan tindak lanjut.
2. Metode Monitoring
 - a. Pengamatan visual : melalui inspeksi langsung pada daun, batang dan akar bibit.
 - b. Pencatatan gejala : mengidentifikasi gejala serangan seperti bercak daun, daun berjamur, menguning dan berlobang.
3. Jenis bibit yang dimonitoring
Monitoring dilakukan pada bibit yang disemaikan di persemaian PT. UDIT, diantaranya :
 - a. Meranti Merah (*Shorea leprosula*)
 - b. Meranti Merah (*Shorea parvifolia*)
 - c. Meranti Merah (*Shorea johorensis*)
 - d. Meranti Putih atau pandan
 - e. Kapur (*Dryobalanops lanceolate*)
 - f. Sungkai (*Peronema canescens*)Buah-buahan seperti :
 - a. Coklat (*Theobroma cacao*)
 - b. Durian/Krantungan (*Durio sp*)
 - c. Rambutan (*Nephelium sp*)
 - d. Nangka (*Artocarpus hetephyllus*)
 - e. Cempedak (*Artocarpus integra*), dan lain-lain.
4. Rencana Penanggulangan

- a. Strategi Preventif : sanitasi lingkungan persemaian, pemilihan bibit sehat, penggunaan media tanam steril dan rotasi lokasi semai.
- b. Strategi Kuratif : pemangkasan bagian tanaman yang terinfeksi seperti daun bercak atau batang yang mulai membusuk, penggantian polybag dan pengeringan media untuk kasus serangan pathogen akar yang menyebabkan kelayuan.

Realisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi, dilaksanakan sesuai rencana dengan beberapa penyesuaian di lapangan, sebagai berikut :

1. Jadwal Pelaksanaan
2. Temuan di lapangan
3. Tindakan Penanganan
4. Evaluasi Hasil

Kendala dalam pelaksanaan monev adalah :

1. Keterbatasan tenaga pengamat saat intensitas kerja tinggi
2. Perubahan cuaca mendadak yang mempercepat penyebaran hama
3. Keterlambatan pengadaan bahan pengendali hayati

Upaya perbaikan kedepan yang dilakukan adalah :

1. Penambahan pelatihan pengamatan hama dan penyakit kepada karyawan persemaian
2. Peningkatan koordinasi antar seksi untuk distribusi tugas pemantauan.